

Tugas pertemuan ke-10

## **Membangun Teamwork dan Kolaborasi**

Kerja sama terkadang menjadi sebuah kegiatan yang masih banyak dihindari oleh beberapa orang di lingkungan pekerjaan. Namun, mengapa orang-orang tersebut masih mempertahankan sikap seperti itu? Padahal, banyak sekali keuntungan yang dapat diterima dari bekerja sama dalam satu tim, baik untuk diri seseorang dan juga organisasi. Tidak hanya menawarkan kesempatan yang luar biasa untuk perkembangan profesionalitas, tetapi kerjasama tim juga berarti anda bisa membuat pekerjaan terasa lebih ringan dan mudah. Berikut beberapa penjelasan mengapa bekerja sama sangat penting dilakukan di lingkungan kerja.

Ketika bekerja dalam tim, anda akan bekerja menuju tujuan yang sama secara bersamaan. Semua proses pekerjaan yang anda kerjakan pun akan menjadi lebih efisien karena anda akan menyelesaikannya secara bersamaan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tidak hanya itu, bekerja dalam tim juga dapat memudahkan anda untuk menyelesaikan pekerjaan yang menumpuk lebih cepat karena saling berbagi tanggung jawab dengan lainnya. Dari sudut pandang manajemen, meningkatkan kerja sama tim dalam lingkungan kerja juga akan membantu perusahaan atau departemen anda untuk mengambil pekerjaan tambahan dan akhirnya mendapatkan keuntungan atau bonus tanpa harus menambah pegawai lagi.

Salah satu keuntungan terbesar yang akan anda terima setelah melakukan kerja sama tim adalah anda dan perusahaan akan mendapatkan inspirasi serta ide-ide baru dari diskusi bersama tim. Ketika anda saling bertukar ide dengan anggota lainnya, ada sebuah ruang lingkup kreativitas yang jauh lebih banyak dan luas dibandingkan ketika anda memikirkan ide tersebut sendirian. Bandingkan dengan saat anda memikirkan sebuah ide baru sendirian, sering kali anda merasa buntu dan tidak tahu ide apa yang harus diberikan kepada atasan anda.

Dalam lingkungan tim yang efektif, anggota staff akan merasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan mereka. Tanggung jawab terhadap atasan anda pun menjadi tanggung jawab bersama sehingga anda dan tim lebih percaya diri untuk menyampaikannya ke atasan. Bekerja dalam tim juga dapat membuat anda dan rekan kerja menyelesaikan permasalahan melalui sudut pandang yang berbeda sesuai dengan latar belakang dan pengalaman kerja mereka. Hal tersebut juga akan sangat menguntungkan karena dapat membantu perusahaan anda menciptakan sebuah solusi yang optimal.

## **Mendapatkan Pengalaman Belajar**

Seperti yang telah disebutkan di atas, kerja sama tim sangat penting dilakukan dalam lingkungan kerja karena dapat membawa orang-orang dengan latar belakang dan pengalaman kerja yang berbeda secara bersamaan. anda pun bisa mempelajari berbagai jenis pengetahuan dari orang lain, yang juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam diri anda. Masing-masing anggota tim memiliki peran sebagai sumber pendidikan bagi karyawan lain di dalam lingkungan tim. Penting pula anda catat bahwa ketika seorang karyawan memiliki banyak pengetahuan, kepercayaan diri mereka akan berkembang.

## **Kemudahan Berkomunikasi**

Komunikasi adalah kunci keberhasilan dari berbagai jenis proyek. Jadi, mengapa anda tidak melibatkan diri anda ke dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anda? Kegiatan yang berkaitan dengan kerja sama tim memerlukan sebuah keterampilan komunikasi lisan dan juga tertulis.

Bekerja secara teratur dalam hal semacam ini juga akan membantu anda mengembangkan keterampilan komunikasi anda dan anggota tim lainnya. Melalui kerja sama tim, anda dapat dengan bebasnya melakukan diskusi terbuka sehingga setiap anggota tim akan mendapatkan informasi yang memadai berkaitan dengan proyek tersebut. Dalam hal ini, kerja sama tim dapat memungkinkan proyek ataupun permasalahan perusahaan anda selesai seefisien mungkin.

## **Membagikan Beban Kerja**

Ketika anda bekerja sama dengan tim dalam menuju tujuan bersama, beban kerja anda akan dibagi kepada setiap anggota tim yang lainnya. Dalam kegiatan kerja sama tim yang sempurna, pekerjaan tersebut harus dibagi secara merata dan diberikan sesuai dengan kemampuan atau keterampilan masing-masing anggota tim anda. Kerja sama tim juga dapat memungkinkan anda untuk menerima atau memberikan bantuan pada anggota tim lainnya untuk menyelesaikan beban kerja tersebut.

Penting untuk anda ingat kembali bahwa kerja sama tim dilakukan demi mencapai sebuah tujuan tertentu secara bersama. Maka, ketika anda sudah menyelesaikan pekerjaan sebelum anggota lainnya, anda harus menawarkan bantuan anda untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dalam segi manajemen, ketika berkaitan dengan delegasi tugas, hal yang harus anda lakukan adalah dengan mempertimbangkan kekuatan dan kemampuan dari karyawan tersebut. Menugaskan sebuah pekerjaan ke orang yang tepat akan sangat membantu dan menghasilkan efisiensi maksimum dan hasil kerja yang berkualitas tinggi.

## **Dukungan Jaringan**

Sebuah dukungan dan rasa saling memiliki dalam sebuah lingkungan kerja dapat berkontribusi untuk meningkatkan kepuasan dalam bekerja. Setiap anggota tim akan saling membantu, mengandalkan satu sama lain, dan membangun kepercayaan di dalam kelompok tersebut. Pada masa-masa sulit, dukungan menjadi salah satu hal krusial untuk mendapatkan kesuksesan suatu proyek. Ketika setiap anggota mampu memberikan dan mendapatkan dukungan satu sama lain, maka kelompok tersebut akhirnya mencapai tujuan dari proyek yang sedang dikerjakan. Jika masa-masa sulit tersebut diselesaikan sendiri, anda akan kewalahan dan berisiko membuat keputusan yang tergesa-gesa dan tidak masuk akal. Tidak hanya melalui kerja sama tim, kolaborasi yang tepat juga dapat membantu anda untuk membangun perusahaan sendiri atau perusahaan tempat anda bekerja. Kolaborasi terjadi ketika dua individu atau sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan berbagi gagasan dan keterampilan milik mereka. Kolaborasi bisa dilakukan untuk tim tradisional ataupun virtual. Selain itu, kolaborasi ternyata memberikan beberapa aspek pekerjaan yang perlu anda ketahui, seperti *brainstorming*, memberikan nilai-nilai, dan juga pembagian pekerjaan yang sama rata.

Dalam *brainstorming*, kolaborasi di dalam tim dapat membawa para anggota tim berkumpul bersama dan bekerja untuk mencapai tujuan yang sama melalui berbagai perspektif untuk

memberikan suatu solusi dengan cara atau ide yang beragam. Karena memiliki tujuan yang sama dengan anggota tim lainnya, sering kali kolaborasi ini dapat memberikan sebuah inspirasi bagi setiap anggotanya. Terdapat pula nilai-nilai yang bermanfaat dari bekerja sama dengan tujuan yang sama, baik untuk perusahaan ataupun tim. Pembagian tugas bagi setiap anggota juga membuat beberapa anggota tim mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mengomunikasikan gagasan mereka.

Jika teamwork dan kolaborasi sudah dicapai, lingkungan kerja yang dibangun juga sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan sebuah proyek. Ada banyak hal yang bisa anda lakukan untuk membangun lingkungan kerja kondusif dan juga efektif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama, salah satunya adalah dengan bergabung ke dalam sebuah *coworking space*. Melalui *coworking space*, anda dan anggota tim akan bertemu dengan banyak orang sehingga semakin membuka peluang yang lebih besar untuk berdiskusi.

## NEGO JEJARING

1. menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan negosiasi ? jelaskan!

Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan. Misalnya dalam sebuah pabrik, buruh menuntut kenaikan upah, maka ada gap atau pertentangan disana karena jika menurut pihak manajemen upah sudah sesuai sedangkan menurut buruh upah belum maksimal. Biasanya melalui perundingan atau negoisasi dari pihak buruh dengan manajemen akan ditentukan besaran upah yang sama-sama tidak merugikan artinya kenaikan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan finansial pabrik. Hal ini berdampak pada tetap bekerjanya para buruh dan pabrikpun tetap menjalankan operasionalnya dengan kompensasi yang lebih bagu buruh.

2. Ilmu apa saja yang dapat dipergunakan dalam rangka keberhasilan bernegosiasi ?

Yang jelas ilmu komunikasi menjadi kunci keberhasilan sebuah negoisasi karena kunci utama negoisasi adalah bagaimana kita menyampaikan pendapat. Bagaimana kita mampu mengakomodasikan, mengadaptasikan sikap dan perilaku kita jika kita berada pada pihak minoritas dan *powerless*, dalam artian strategi konvergen sehingga apa yang kita sampaikan mendapat dukungan oleh pihak yang memiliki kuasa seperti halnya atasan kita di kantor. Ilmu komunikasi yang kita miliki harus dikolaborasi dengan kemampuan psikologi komunikasi dimana kita mampu mempersuasi orang lain agar mau memenuhi keinginan kita.

3. Kiat – kiat apa berdasar pengalaman anda di unit kerja / lapangan untuk keberhasilan suatu negosiasi ?

Saat bernegosiasi lakukan dengan cara profesional artinya ada kemampuan mengakomodasikan diri kita menyesuaikan diri dengan konteks tempat kita negoisasi dan orang-orang yang kita hadapi. Dalam menyampaikan pendapat pilih kalimat yang santun namun tetap kritis tanpa harus ada saling sindir menyindir atau menjatuhkan orang lain. Negoisasi dilakukan juga jika berkenaan dengan orang banyak artinya tidak hanya memperjuangkan nasib sendiri tapi juga orang lain sehingga tidak terkesan egois dan individualistis. Tidak merasa takut terjadi anggapan bahwa kita terlalu kritis, pembuat onar atau tidak disukai oelh orang lain selama apa yang kita negoisasikan benar dan berdampak pada hal positif. Dalam menyampaikan pendapat kita juga harus memiliki fakta dan data penunjang agar apa yang kita sampaikan dapat dirundingkan untuk mendapatkan penyelesaian atau *agreement*.

**Kesimpulan :**

Negosiasi pada dasarnya merupakan bagian dan kegiatan manajemen begitu pula kolaborasi, proses mendasar dari bentuk kerjasama yang menghasilkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian kolaborasi. Berbekal pemahaman tentang negosiasi, kolaborasi dan jejaring kerja, diharapkan dapat meningkatkan kinerja instansinya. penerapan pengetahuan dari modul ini akan dapat lebih baik bila didukung oleh keinginan yang kuat dari semua pihak, baik atasan maupun rekan kerja lainnya, untuk mewujudkan budaya kolaboratif dan jejaring kerja.

## RESUME

### KOLABORASI DAN NETWORKING

(Dosen Pembimbing : Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D.,)

Kolaborasi adalah proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus, kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi.

Kolaborasi adalah pendekatan utama yang akan menggantikan pendekatan hirarki pada prinsip-prinsip pengorganisasian untuk memimpin dan mengelola lingkungan kerja pada abad 21.

Penting bagi seorang eksekutif untuk memperkuat kemampuan berorganisasi para anggotanya. Karena dengan adanya kolaborasi yang kuat, efektivitas pekerjaan akan meningkat dan kerugian yang disebabkan oleh struktur dan komposisi tim akan menurun. Berikut ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan untuk mendukung terbentuknya budaya kerja kolaboratif di organisasi bisnis Anda:

#### 1. Dukungan Eksekutif

Kesuksesan atau kegagalan sebuah tim saat berkolaborasi sebenarnya merefleksikan kerangka filosofis top eksekutif organisasi. Tim bekerja dengan baik saat eksekutif mendukung relasi sosial, menunjukkan perilaku kolaboratif dan menciptakan *gift culture*. Sebuah pengalaman interaksi antara pemimpin dan koleganya, memberikan sesuatu yang berharga sebagai hadiah.

Kolaborasi tim yang kompleks menunjukkan produktivitas dan kebiasaan inovatif. Mentoring dan coaching menjadi sebuah kebiasaan rutin dalam perusahaan. Melalui proses mentoring, aktivitas keseharian akan mudah terintegrasikan. Sementara pemberian coaching secara berkala akan membantu meningkatkan kerjasama *gift culture*.

Sebagai contoh, Nokia memiliki informal mentoring kepada karyawan baru. Selama beberapa hari manajer kepegawaian akan duduk dan mencatat semua orang dalam organisasi. Sang manajer akan duduk bersama karyawan baru, melakukan review atas sejumlah hal yang perlu didiskusikan oleh setiap karyawan baru dengan orang lain, yang telah tertera dalam listnya. Aktivitas tersebut merupakan standar bagi setiap orang baru untuk membuat jadwal rapat dengan sejumlah orang dalam list. Interaksi demikian nampaknya sangat krusial bagi perusahaan seperti Nokia yang menginginkan adanya budaya kolaboratif.

#### 2. Fokus Kepada Sumber Daya Manusia

Dalam studi perilaku tim ditemukan beragam praktik pengelolaan sumberdaya manusia termasuk seleksi, performance management, promosi, reward dan pelatihan sebaik pengelolaan program coaching dan mentoring. Tipe sistem pemberian reward baik yang berdasarkan pencapaian individu atau kelompok, tak terlihat memiliki dampak pada produktivitas dan inovasi tim.

Umumnya program HR memiliki dampak terbatas, setidaknya terdapat dua praktik perbaikan performa tim yaitu pelatihan yang skill berelasi kepada perilaku kolaboratif dan mendukung pengembangan informal kelompok. Saat kolaborasi menguat, tim HR secara tipikal merepresentasikan kultur dan strategi bisnis perusahaan. Studi perilaku tim menunjukkan sejumlah kecakapan yang penting dalam sebuah kerja kolaboratif, diantaranya saling menghargai, aktif dalam perbincangan tematik, produktif dan kreatif menangani konflik serta manajemen program.

Kita bisa melihatnya dari program Lehman Brother's yang ditujukan kepada klien, berupa pelatihan pemasaran dan relationship management. Program tersebut bukan tentang teknik pemasaran namun memiliki fokus pada value perusahaan yang menjadi klien Lehman serta memastikan setiap klien memiliki akses terhadap seluruh sumberdaya yang dimiliki. Lebih mirip strategi pengembangan kemitraan kolaboratif dengan para pelanggan.

### **3. Orientasi Pekerjaan dan Kepemimpinan**

Kepala tim mencapai level kolaboratif secara signifikan melalui pola manajerial yang fleksibel. Ada banyak perdebatan diantara akademisi dan manajer senior tentang pendekatan kepemimpinan tim yang paling ideal. Ada beberapa pendapat tentang orientasi relasi kepemimpinan dalam tim yang kompleks sebagai pendekatan yang sesuai. Sementara pendapat lain mengatakan orientasi pekerjaan yang paling penting. Orientasi kerja meliputi kemampuan mencapai tujuan, berbagi pemahaman tentang dimensi pekerjaan dan melakukan pengawasan serta umpan balik.

Penelitian terhadap perilaku tim dalam organisasi menunjukkan pendekatan yang sesuai untuk menciptakan budaya kolaboratif berada diantara orientasi kepemimpinan dengan orientasi pekerjaan. Biasanya seorang pemimpin tim akan mengubah gaya kepemimpinannya selama pelaksanaan proyek atau kerjasama kolaboratif. Khususnya pada tahap awal mereka akan menunjukkan kerja sekaligus orientasi kepemimpinan. Menjelaskan tujuan, menunjukkan komitmen serta mengklarifikasi tanggungjawab individu sebagai anggota tim.

Bagaimanapun, poin utama dari pengembangan sebuah proyek adalah peralihan orientasi kerja menjadi orientasi hubungan kerjasama. Peralihan tersebut di satu sisi mengambil alih tujuan yang telah dicapai oleh anggota tim sekaligus akuntabilitasnya, seiring keinginan berbagi pengetahuan yang mulai terbangun.

Saat semangat komunal secara spontan terbangun, Riset menunjukkan HR memiliki peran penting untuk merawat dan mengelola semangat komunal yang terbangun secara spontan. Misalnya dengan mensponsori event dan aktivitas seperti kegiatan memasak di akhir pekan, pelatihan tenis, atau membuat kebijakan lain yang bersifat membangun. Studi tentang change management tim yang efektif terkait fungsi layanan perusahaan menunjukkan bahwa untuk mencapai sukses sebuah tim memerlukan keterlibatan para ahli atau pakar dari bagian atau departemen lain di perusahaan.

Misalnya praktik dukungan positif HR terhadap tim secara informal, perusahaan membuat teknologi untuk tujuan kolaborasi. Tetap bekerja dalam grup meski masing-masing berada di tempat yang berbeda, berjauhan. Bahkan perusahaan mendorong para pekerjanya bepergian ke tempat baru untuk menjadwalkan pertemuan.

Meski proyek telah usai, dan kerja tim telah berakhir, namun para pekerja tetap terkoneksi dalam jaringan kerja sama kolaboratif. Dukungan perusahaan terhadap komunalitas tim akan

memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek di masa yang akan datang.

Punya *networking* atau relasi yang luas itu punya banyak banget manfaat untuk kehidupan kita. Maka dari itu, penting untuk membangun relasimu dari sekarang. Apalagi buat kamu yang masih kuliah, kamu harus ikutan organisasi biar dapet relasi yang lebih luas. Balik lagi ke banyaknya manfaat yang bisa kita dapatkan dari memiliki relasi yang luas, apa aja sih emang manfaatnya? Ini dia:

### **1. Bisa Berkolaborasi untuk Mencapai Tujuan Pribadi Maupun Bersama**

Salah satu manfaat dari adanya relasi yang luas adalah kamu bisa berkolaborasi. Banyak lho bisnis sukses yang berdiri dari sebuah relasi. Contohnya William Tanuwijaya bersama sahabatnya Leontinus Alpha Edison yang membangun Tokopedia karena sama-sama ingin memfasilitasi para pebisnis pemula yang ingin mempromosikan produknya dan bisa bertemu pembeli dengan lebih mudah. Lalu Larry Page dan Sergey Brin yang bersama-sama membangun Google karena adanya kesamaan menyukai bidang teknologi. Tuh kan, udah terbukti banget kalo kolaborasi bisa mengantarkan kamu untuk mewujudkan tujuan dirimu atau tujuan bersama!

### **2. Menambah Wawasanmu**

Relasi juga bisa menambah wawasan kamu lho. Tentu saja kamu bisa bertukar pikiran dengan teman-teman kamu yang pastinya membuat kamu jadi semakin tahu tentang banyak hal. Seru lho bisa duduk bareng dan berdiskusi bareng orang-orang dengan latar belakang yang berbeda. Kamu bisa bertukar pikiran, pengalaman dan hal-hal seru lainnya!

### **3. Membuka Peluang Baru**

Gak kalah pentingnya adalah dengan punya relasi yang luas bisa membuka peluang baru untuk kamu. Bisa peluang bisnis, karir dan lainnya. Kalau kamu menjalin relasi dengan baik, siapa tau kamu ditawarin untuk kerja bareng? Atau siapa tau kamu diajak *join* untuk bangun dan mengembangkan bisnisnya? Gak hanya itu, peluang lain juga bisa tercipta dengan adanya relasi. Misalnya kamu punya keinginan untuk bisa mengajar di daerah terpencil, nah kalau kamu punya relasi yang bisa menghubungkan kamu ke sana, kamu bakal punya peluang untuk mewujudkan keinginanmu!

Nah itu dia berbagai manfaat yang bisa tercipta kalau kamu punya *networking* yang luas. Ngomong-ngomong soal relasi, kamu bisa lho punya banyak relasi lewat satu aplikasi.

- **Pengertian kolaborasi**
- Kolaborasi adalah proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus, kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi.
- Kolaborasi adalah pendekatan utama yang akan menggantikan pendekatan hirarki pada prinsip-prinsip pengorganisasian untuk memimpin dan mengelola lingkungan kerja pada abad 21 Kolaborasi bukanlah sebuah program yang secara teknis untuk memecahkan masalah, tetapi merupakan perubahan total cara bekerja bersama. Artinya bersama-sama memikirkan pelanggan, dan saling berperilaku baik terhadap satu sama lain.
- Etos kerja baru.
- Kolaborasi merupakan etos kerja yang menghargai pemikiran, bahwa pekerjaan dapat diselesaikan bersama dengan orang lain secara bahu membahu.
- **Sikap kebersamaan.**
- Kolaborasi memiliki nilai-nilai dasar untuk membangun hubungan yang saling mempercayai.
- **Pengambilan keputusan.**
- Kolaborasi memberikan nuansa kerangka kerja kedekatan selalu keputusan bisnis atau keputusan organisasi baik itu keputusan mengenai strategi, pelanggan, masyarakat, atau sistem kerja melalui keikutsertaan pekerja dalam pelaksanaan.
- **Suatu metode dan alat.**
- Kolaborasi juga menghasilkan suatu metode dan alat yang membantu angkatan kerja untuk bersatu, memiliki rasa tanggung jawab mensukseskan usaha dan membantu suatu sistem organisasi yang menghasilkan kinerja yang baik. Semua orang menginginkan adanya kepercayaan dan keterbukaan dalam bekerja, mereka juga ingin dipercaya. Akan tetapi kepercayaan tidak datang dengan mudahnya. Kenyataannya, banyak di antara mereka kurang saling mempercayai. Inilah yang menyulitkan dalam suatu organisasi.
- Dengan demikian, kolaborasi sebenarnya merupakan salah satu karakteristik dalam strategi negosiasi yang utamanya untuk mencapai kesepakatan bersama dari adanya kepentingan yang berbeda-beda dari pihak-pihak yang sesungguhnya mempunyai kepentingan yang sama atas suatu tujuan. Kunci dari keberhasilan kolaborasi adalah: "Jalan terbaik manakah yang akan kita tempuh untuk mencapai tujuan bersama"

Organisasi secara keseluruhan harus saling mengisi kerangka budaya kerja, sehingga cukup kuat untuk menggantikan hirarki. Kerangka kerja tidak harus sebuah program atau teknik atau cara yang canggih untuk memanipulasi masa depan akan tetapi harus didasarkan pada prinsip-prinsip dasar, peningkatan hubungan kerja yang stabil, menolong menetapkan ketentuan-ketentuan baru, dan memungkinkan para manajer menggunakan nilai-nilai kebersamaan dalam pengambilan keputusan.

## MENCIPTAKAN SUASANA KOLABORATIF

Kolaborasi adalah proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi. Dalam menciptakan suasana kolaboratif didasarkan pada etika kerja kolaboratif, yang meliputi: INDIVIDUALIS YANG KERAS, PEMAIN TIM, OTOKRAT, DEMOKRAT ( MENERAPKAN TRADISI DEMOKRASI ), PESAING ( PUNYA SEMANGAT PERSAINGAN SECARA SEHAT ), PENGENDALIAN LAPISAN BAWAH ( MENGHARGAI PENGENDALIAN LAPISAN BAWAH ), dan PEMIMPIN YANG MUDAH BERSEPAKAT (SERING MENGGUNAKAN KONSENSUS NAMUN SALAH DIAPLIKASIKAN, SEHINGGA HASIL KURANG EFEKTIF ).

Kepemimpinan yang kolaboratif adalah kepemimpinan yang lebih mementingkan rasa saling menghormati keterbukaan dan kepercayaan.

Hal-hal yang diperlukan dalam menciptakan budaya kerja yang baru, adalah sebagai berikut: 1). Kesepakatan Yang Berdasar Prinsip, 2). Proses Pengaturan Yang Tegas, dan 3). Perubahan Perilaku,serta 4). Kesepakatan Operasi

Tahapan dalam proses kolaboratif adalah: 1. PROBLEM SETTING MENENTUKAN PERMASALAHAN , MENGIDENTIFIKASI SUMBER, DAN KESEPAKATAN, 2. DIRECTION SETTING MENENTUKAN ATURAN DASAR, MENYUSUN AGENDA DAN MENGORGANISASIKAN SUB KELOMPOK, MENYATUKAN INFORMASI, MENELITI PILIHAN, MEMPERBANYAK PERSETUJUAN YANG DIINGINKAN, 3. IMPLEMENTATION, MEMBANGUN KETENTUAN YG TELAH DISEPAKATI DAN PELAKSANAAN PERSETUJUAN HARUS SELALU DIMONITOR. 4. COLLABORATION,

KEARSERTIFAN YNG TINGGI UNT MENCAPAI SASARAN YG DIINGINKAN DENGAN MEMPERHATIKAN PIHAK LAIN., dan 5. COMPETING, ASERTIF TAPI TIDAK COOPERATIVE/MENGEJAR KEPENTINGAN SENDIRI DENGAN MENGORBANKAN KEPENTING AN ORANG LAIN.

Delapan langkah membentuk tim kolaboratif, yaitu 1. *MENJELASKAN TUGAS & FUNGSI TIM ( The Team's Task Of Function )*, 2. *MENJELASKAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB TIM ( Clarifying team roles and Responsibilities* 3. *MEMBUAT KESEPAKATAN PELAKSANAAN ( establishing Operating Agreement* 4. *MENCIPTAKAN ANGGARAN DASAR TIM ( Creating a Team Charter )* 5. *MENCARI FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ( Identifying Critical Success Factore )*6. *MENGEMBANGKAN RENCANA TINDAKAN ( Developing An Action Plan )*7. *MEMULAI PENGEMBANGAN KETRAMPILAN KOLABORATIF ( Be ginning Collaborative Skills Development )*8. *MEMBUAT UKURAN DAN MENGUKUR KEMAJUAN ( Establishing Measures And Measuring Progress )*

Berbekal pemahaman tentang negosiasi, kolaborasi dan Jejaring Kerja, diharapkan dapat meningkatkan Kinerja instansinya. Penerapan pengetahuan dari Modul ini akan dapat lebih baik bila didukung oleh keinginan yang kuat dari semua pihak, baik atasan maupun rekan kerja lainnya, untuk mewujudkan Budaya Kolaboratif dan Jejaring Kerja

**Mata Kuliah : Komunikasi Persuasi Strategi Negosiasi**

**Dosen Pengampuh : Prof. Hj. Isnawati, M. Si., Ph. D**

**Nama : YULI HIDAYATI**

Pada dasarnya, komunikasi merupakan proses dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi yang saling dipahami. Komunikasi tidak terbatas pada penggunaan bahasa verbal, tetapi juga terkait dengan ekspresi, bahasa tubuh, seni dan teknologi. Kemampuan seseorang berkomunikasi diukur dari tingkat akurasi informasi atau pesan yang dikirim oleh komunikator ( pengirim informasi) dapat diterima oleh komunikan (penerima informasi) dan sebaliknya. Mengasah dan mengembangkan kemahiran berkomunikasi dalam kehidupan keseharian sangat penting. Kemampuan berkomunikasi juga harus diiringi dengan kemampuan berkolaborasi, terutama dalam jaringan. Kolaborasi dalam jaringan tidak hanya sebatas bekerjasama, tetapi dituntut toleransi dalam menerima ide/gagasan dan management penyelesaian tugas dalam jaringan dalam menyelesaikan permasalahan.

Untuk menciptakan suasana yang kolaboratif ada beberapa cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan adanya komitmen dalam sebuah tim, memupuk kebersamaan , kerjasama, dan kekompokkan dalam memecahkan sebuah permasalahan, dapat saling menghargai sesama rekan kerja dan adanya lingkungan kerja yang kondusif. Kolaboratif sendiri merupakan salah satu bentuk penyelesaian yang dapat dilakukan dalam sebuah konflik. Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan *problem setting* (mengidentifikasi sumber-sumber & sepakat untuk kolaborasi dengan pengguna jasa), *direction setting* (menentukan aturan dasar, menyusun agenda, mengorganisir, menyatukan informasi, meneliti pilihan, mem perbanyak persetujuan yang diinginkan. *implementation* (menyepakati ketentuan yg telah disepakati oleh pihak luar telah di bangun, pelaksanaan persetujuan harus selalu dimonitor).

Kolaborasi di dalam tim dapat membawa para anggota tim berkumpul bersama dan bekerja untuk mencapai tujuan yang sama melalui berbagai perspektif untuk memberikan suatu solusi dengan cara atau ide yang beragam. Karena memiliki tujuan yang sama dengan anggota tim lainnya, sering kali kolaborasi ini dapat memberikan sebuah inspirasi bagi setiap anggotanya. Terdapat pula nilai-nilai yang bermanfaat dari

bekerja sama dengan tujuan yang sama, baik untuk perusahaan ataupun tim. Pembagian tugas bagi setiap anggota juga membuat beberapa anggota tim mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mengomunikasikan gagasan mereka. Jika teamwork dan kolaborasi sudah dicapai, lingkungan kerja yang dibangun juga sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan sebuah proyek. Ada banyak hal yang bisa anda lakukan untuk membangun lingkungan kerja kondusif dan juga efektif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama.

# **Tugas Pertemuan ke-10**

## **Negoisasi Kolaborasi dan Jaringan Kerja**

Keterampilan berkomunikasi sangat diperlukan dalam proses negoisasi karena akan ada proses akomodasi khususnya kita sebagai seorang karyawan, bagaimana cara kita menyesuaikan diri atau beradaptasi untuk bernegoisasi dengan pimpinan kita sehingga ada kesepakatan yang dicapai khususnya jika masalah kepentingan karyawan. Komunikasi yang baik akan mempengaruhi seseorang secara psikologis sehingga negoisasi akan berlangsung dengan baik dan berhasil.

Landasan utama dari setiap organisasi adalah kepuasan masing-masing individu. Setiap orang yang akan berkolaborasi menginginkan posisi yang kuat dan adanya kesamaan. Mereka menginginkan kepuasan pribadi yang tinggi dan atau lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong kepuasan Dirinya. Semua orang menginginkan adanya kepercayaan dan keterbukaan dalam bekerja, mereka juga ingin dipercaya. Akan tetapi kepercayaan tidak datang dengan mudahnya. Kenyataannya, banyak di antara mereka kurang saling mempercayai. Inilah yang menyulitkan dalam suatu organisasi.

Pengakuan dan pertumbuhan (Recognition and Growth) Hal terpenting dalam tempat kerja yang kolaboratif adalah mendorong orang untuk mau bekerja, dan segera memberi pengakuan terhadap hasil kerja seseorang bagi semua anggota tim atau kelompok.

Salah satu pelajaran yang didapat dari Networking, Jejaring menggunakan kemampuan memelihara dan menyatukan untuk memilih kemampuan-kemampuan yang diperlukan, menemukan bakat-bakat dengan membina hubungan serta kemitraan yang memberikan tambahan kemampuan

Contoh kasus negosiasi win-win, win-lose, lose-lose adalah:

Win – Win

Dua orang sedang bermain futsal mereka berdua suka dan senang dalam bermain.

Lose – Lose

Kedua orang yang berselisih terhadap pemilihan tempat bermain dan hasilnya kedua belah pihak tidak jadi bermain bersama.

Win – Lose

Salah satu pihak berhasil memaksa seseorang untuk bermain basket walaupun pihak kedua tidak bisa bermain.

Tujuan dari adanya negosiasi, adalah:

Untuk mencapai suatu kesepakatan yang dianggap menguntungkan semua pihak dalam bernegosiasi. Untuk menyelesaikan suatu masalah dan menemukan solusi dari masalah yang tengah dihadapi pihak-pihak yang bernegosiasi. Untuk mencapai suatu kondisi yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang bernegosiasi.